

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi negara adalah proses perubahan situasi ekonomi negara secara berkelanjutan untuk lebih baik untuk jangka waktu tertentu. Salah satu faktor yang mendukung pembangunan ekonomi negara ialah berkembangnya bisnis pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Pemerintah menyikapi berkembangnya bisnis UMKM saat ini dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dan *roadmap* masa depan. Salah satunya dengan persiapan Indonesia dalam menghadapi revolusi industri 4.0 untuk menghadapi hal tersebut pemerintah menekankan pada perkembangan teknologi yang semakin berkembang dan didukung dengan keberadaan *Artificial Intelligence* (AI). Saat ini, masyarakat Indonesia memiliki tingkat kesadaran yang terus meningkat akan kemajuan teknologi. Hal ini dibuktikan dengan survei 5 tahun secara ke belakang, berikut hasil survei sebagaimana ditunjukkan Tabel 1 dibawah.

Tabel 1 Pengguna teknologi informasi di Indonesia

	Jumlah (juta)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pengguna <i>internet</i> di Indonesia	132,7	150	175,4	202,6	204,7

Sumber: Hootsuite (2022)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi di perusahaan kecil dan menengah diperlukan sebagai kekuatan pendorong untuk kemajuan dan pertumbuhan perusahaan. Teknologi informasi dan sistem informasi diharapkan membuat perusahaan lebih kompetitif dalam melakukan bisnis. Peluang yang akan didapatkan oleh UMKM melalui teknologi yaitu sebagai media transaksi yang efisien, mendapatkan laporan keuangan lengkap dan mengurangi biaya produksi serta operasional.

Perusahaan BSI Farm dalam menjalankan kegiatannya, mengumpulkan data keuangan serta *input* data menggunakan sistem pencatatan manual menggunakan buku nota dan buku kas. Pengelolaan data saat ini memiliki resiko hilangnya bukti transaksi keuangan, dan data transaksi keuangan. Perusahaan BSI Farm saat ini termasuk usaha kelas kecil diharuskan menerapkan teknologi untuk persaingan dan mendapatkan dampak positif melalui penggunaan teknologi pada pengelolaan keuangan perusahaan. BSI Farm dapat memanfaatkan peluang dengan menggunakan aplikasi keuangan *Integrated Finance System* (INFIS) yang memiliki sistem keuangan pencatatan data serta fitur keuangan, aplikasi INFIS menggunakan jasa *freelancer* sebagai penyedia aplikasi keuangan tersebut. Pemilihan *freelancer* dikarenakan biaya yang murah dibandingkan perusahaan teknologi.

Penggunaan aplikasi keuangan INFIS juga sejalan dengan penyerapan teknologi yang dilakukan oleh UMKM agar mampu bersaing dengan perusahaan yang lebih besar, selain itu juga mampu menjangkau lebih banyak peluang melalui penyerapan dan implementasi teknologi pencatatan keuangan pada perusahaan. Penggunaan aplikasi tersebut juga membuktikan bahwa pelaku bisnis UMKM peka terhadap pemanfaatan teknologi.



1.2 Tujuan

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan mengupayakan terjadinya peningkatan kualitas pencatatan keuangan menggunakan aplikasi INFIS pada BSI Farm.
2. Merencanakan pengembangan perencanaan bisnis dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan perusahaan menggunakan aplikasi INFIS pada BSI Farm.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University